

## SINOPSIS

Rencana pendirian pabrik semen di wilayah Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati menimbulkan banyak masalah yang berujung pada konflik sosial yang dialami masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan SDA yang telah lama menjadi tumpuan hidup masyarakat akan segera dieksploitasi oleh pihak swasta. Kekhawatiran terhadap punahnya SDA Pegunungan Kendeng sangat dirasakan oleh masyarakat penolak pabrik semen, namun hal ini tidak terjadi pada beberapa pihak yang mendorong terlaksananya pendirian pabrik semen.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat masyarakat Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati menolak pembangunan pabrik semen oleh PT SMS dan juga mengetahui dampak-dampak yang akan terjadi apabila konflik rencana pembangunan pabrik semen ini terus berlangsung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi lapangan. Teknik analisa menggunakan teknik kualitatif, dengan mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas.

Hasil penelitian hampir semua faktor-faktor yang membuat masyarakat Tambakromo menolak rencana pembangunan pabrik semen berhubungan Sumber Daya Alam yang akan dieksploitasi oleh swasta atau dalam hal ini PT SMS dan mengenai dampak-dampak yang akan terjadi apabila konflik rencana pembangunan ini terus berlangsung menimbulkan dua akibat yang bertolak belakang, yaitu positif dan negatif. Bentuk konflik yang terjadi adalah konflik vertikal dan horizontal. Konflik vertikal yaitu antara masyarakat dengan para investor, sedangkan horizontal yaitu antara masyarakat yang pro dengan masyarakat yang kontra akan rencana pembangunan pabrik semen.

Kata kunci: konflik lahan, pembangunan, sumber daya alam